

**The Effect Of Debt To Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), And Current Ratio (CR) On Stock Price, Financial Studies On Properties & Real Estate Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange For The 2018-2020 Period**

**Dampak Debt To Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) Serta Current Ratio (CR) Terhadap Harga Saham, Studi Keuangan Pada Perusahaan Sektor Properties & Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020**

Selawati<sup>1\*</sup>, Dicky Jhoansyah<sup>2</sup>, Faizal Mulia Z<sup>3</sup>

Universitas Muhammadiyah Sukabumi<sup>1,2,3</sup>

[Selawati@ummi.ac.id](mailto:Selawati@ummi.ac.id)<sup>1</sup>, [dicky.jhoansyah@ummi.ac.id](mailto:dicky.jhoansyah@ummi.ac.id)<sup>2</sup>, [Faizal\\_88@ummi.ac.id](mailto:Faizal_88@ummi.ac.id)<sup>3</sup>

\*Corresponding Author

---

**ABSTRACT**

Technological developments that make it easier for people to invest in the capital market, before investing it would be nice for potential investors to pay attention to high risk and high returns because stock prices can fluctuate every year, to avoid losses potential investors can analyze financial ratios including in this study using the Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Current Ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER). This research method uses descriptive, associative methods with a quantitative approach. The populations in this research are properties & real estate sector companies listed on the Indonesian stock exchange for the period 2018-2020, in taking the sample using the purposive sampling techniques based on using the criteria set by cause the researchers by obtaining 15 companies as a sample, data's types used are secondary and technical. regression analysis multiple linear. The ending of this case indicate which the influence of the variable Debt To Equity Ratio, Return On Equity on stock prices shows a positive and significant influence, while Return On Assets, Earnings Per Share, Current Ratio on stock prices have no significant influence. Implications From the results of the study, the company must be able to take advantage of assets in order to generate greater profits in order to pay off debt in the long and short term, with this the company is able to provide profits to investors on the shares it owns.

**Keywords :** DER, ROA, ROE, EPS, CR, Harga Saham

**ABSTRAK**

Perkembangan teknologi yang memudahkan masyarakat dalam berinvestasi dipasar modal, sebelum berinvestasi alangkah baiknya calon investor harus memperhatikan *high risk and high return* karena harga saham dapat berfluktuasi di setiap tahunnya, untuk menghindari kerugian calon investor dapat menganalisis rasio keuangan diantaranya dipenelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)* serta *Return On Equity (ROE)*, maupun *Current Ratio (CR)*, selain itu *Earning Per Share (EPS)*, tak kalah penting *Return On Assets (ROA)*. Metode penelitian ini memakai metode deskriptif, assosiatif menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi di penelitian ini merupakan perusahaan sektor properties & real estate tertera pada bursa efek indonesia priode 2018-2020, pada pengambilan sempel memakai teknik Purposive Sampling sesuai kiteria yang sudah ditetapkan peneliti dengan memperoleh sampel sejumlah 15 perusahaan, jenis data yang dipergunakan yaitu sekunder serta teknik analisis yang tak lazim lagi yaitu regresi linear berganda. yang akan terjadi dari penelitian ini menenunjukkan bahwa secara pasial efek di variabel Debt To Equity Ratio, Retun On Equity terhadap harga saham menandakan adanya efek positif dan signifikan, sedangkan Earning Per Share, Current Ratio dan Return On Asset, kepada harga saham tidak terdapat pengaruh yang signifikan .akibat berasal akibat penelitian yaitu perusahaan wajib mampu memanfaatkan asset supaya membentuk laba yang semakin besar supaya bisa melunasi hutang dalam jangka panjang juga jangka pende, dengan hal ini maka perusahaan mampu memberikan keuntungan kepada para investor terhadap saham yang dimilikinya.

**Kata Kunci :** DER, ROA, ROE, EPS, CR, Harga Saham

## 1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi saat ini meningkatkan produktivitas dalam dunia bisnis, teknologi yang berperan sebagai alat bantu yang memudahkan kegiatan masyarakat dalam transaksi jual-beli saham. Investasi merupakan sebuah aktivitas menempatkan atau menyimpan dana dalam jangka waktu tertentu melalui pasar modal ialah suatu wadah yang mempertemukan emiten menjadi pihak yang membutuhkan dana dari investor melalui penawaran umum yang bertujuan agar mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi. Perkembangan pasar modal akan terus menjadi pantauan banyak orang dari mulai nilai transaksi, volume transaksi, kapitalis pasar, jumlah emiten dan Indeks Harga Saham gabungan (IHSG). konvoi harga saham yang telah go public dapat mempengaruhi kestabilan keuangan perusahaan. Ketidakstabilan harga saham akan menyulitkan para investor pada melakukan investasinya dikarenakan harga saham perusahaan berfluktuasi disetiap tahunnya. Indonesia dengan instabilitas yang tinggi, sehingga membuat para investor menjadi ragu dalam menanamkan modalnya. Dengan karakter pasar modal yang tidak stabil dapat dievaluasi melalui laporan keuangan perusahaan menggunakan rasio keuangan untuk membantu mengetahui kekuatan dan kelemahan investor diperlukan menganalisis sebuah laporan keuangan melalui faktor-faktor fundamental penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)* selain itu menggunakan *Return On Equity (ROE)*, dilain itu juga meninjau *Current Ratio (CR)*, maupun *Earning Per Share (EPS)*, dan terakhir *Return On Assets (ROA)*. Rencana pada penelitian ini dilakukan di sektor *Properties & Real Estate* terdapat 79 perusahaan yg tertera di Bursa Efek Indonesia dan yang termasuk pada kriteria penelitian sebanyak 15 perusahaan yang terpilih. *Properties & Real Estate*. Pandemi Covid-19 mempengaruhi dinamika pasar saham yang cenderung mengalami penurunan harga perlembar saham sesuai pergerakan adanya permintaan (*buying power*) dan penawaran (*selling power*). Dilihat semua perusahaan sektor *Properties & Real Estate* mengalami penurunan harga saham dari tahun 2018 sampai tahun 2020. Hal ini terlihat pada PT. Lippo Karawaci, Tbk (LPKR) pada tahun 2018 hingga tahun 2020 perusahaan mengalami penurunan harga saham. Dari tahun 2018 ke tahun 2019 PT. Lippo Karawaci, Tbk, mengalami defisit sebesar 0,9 % sedangkan pada tahun 2019 ke tahun 2020 terulang lagi bahwa PT. Lippo Karawaci, Tbk mengalami penurunan sebesar 8%. Berbeda dengan PT. Kota Satu Properti Tbk (SATU) yang mengalami penurunan pada tahun 2018 ke tahun 2019 sebesar 0,7% dan untuk tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan kembali dari tahun sebelumnya yaitu menjadi 0,5%. Berdasarkan fenomena-fenomena yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan mengambil judul "Pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)* Dan *Current Ratio (CR)* Terhadap Harga Saham. (Studi Keuangan Pada Perusahaan Sektor *Properties & Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)".

## 2. Tinjauan Pustaka

### Hubungan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham

Menurut (Kasmir 2021) *Debt to Equity Ratio (DER)* adalah: "*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang".

*Debt-to Equity Ratio* dipergunakan buat menilai perbandingan hutang pada ekuitas. untuk mencari rasio *Debt-to Equity Ratio* menggunakan metode membandingkan semua hutang juga terkandung hutang mulus menggunakan semua ekuitas. Perbandingan inipun bermanfaat buat mengetahui jumlah data yang diprakarsai oleh peminjam (kreditor) serta yang mempunyai perusahaan. menggunakan istilah lain rasio *Debt-to equity ratio* utk memahami semua rupiah

berasal modal mandiri dipergunakan menjadi agunan hutang (Kasmir 2021). Semakin tingginya (DER) rasio hutang terhadap ekuitas, semakin sedikit pengeluaran (*Shareholder's equity*) modal sendiri. Rata-rata industri pada *Debt-to equity ratio* menurut (Kasmir 2021) sebesar 80% jika kurang dari itu maka perusahaan dianggap kurang baik.

#### **Hubungan *Return On Asset* Kepada Harga Saham**

Penjelasan *Return on Asset* menurut para ahli (Kasmir 2021) beropini bahwa pengertian ROA artinya suatu rasio yang menilai akibat atas suatu jumlah aktiva yg dipergunakan pada suatu perusahaan. Menurut (Hertina dan Saudi 2019) *Return on Asset* adalah rasio keuangan perusahaan berkaitan menggunakan profitabilitas yang bisa mengukur kemampuan perusahaan buat membentuk untung di taraf pendapatan, asset, serta modal saham. Dengan penjelasan diatas dijelaskan bahwa meningkat *Return on Asset* mengakibatkan dividen yg akan diambil oleh pemegang saham agar meningkat, terbukti ditunjukkan bahwa kepandaian suatu perusahaan pada mengelola asset nya supaya menghasilkan laba , hal tadi bisa dijadikan menjadi daya tarik buat mempengaruhi investor untuk menanamkan modalnya, dengan begitu harga saham perusahaan akan meningkat.

#### **Hubungan *Return On Equity* Kepada Harga Saham**

Menurut (Irham 2017) mendefinisikan *Return On Equity* (ROE) sebagai “Rasio *Return On Equity* (ROE) disebut juga dengan laba atas *equity*. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas”. Adapun menurut (Kasmir 2021) “Hasil pengembalian ekuitas atau *Return On Equity* (ROE) atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri”. Dari pengertian diatas maka dapat dikatakan *Return On Equity* (ROE) ialah perbandingan yg memanfaatkan buat mengetahui perbandingan untung bersih pasca pajak atau dg Bahasa lain *earning after tax* dengan total modal yang dipunyai perusahaan. Dengan nilai *Return On Equity* (ROE) yang semakin tinggi maka semakin baik kinerja keuangan dalam memperoleh laba bersih. *Return On Equity* (ROE) merupakan bagian berasal perbandingan profitabilitas serta bisa berguna agar supaya mengukur sedikit banyak kemampuan serta membuat keuntungan berasal hasil investasi. *Return On Equity* (ROE) sangat krusial bagi calon investor sebab menggunakan hal ini bisa apakah seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan modal yg pada investasikan agar mendapatkan untung bersih.

#### **Hubungan *Earning Per Share* Kepada Harga Saham**

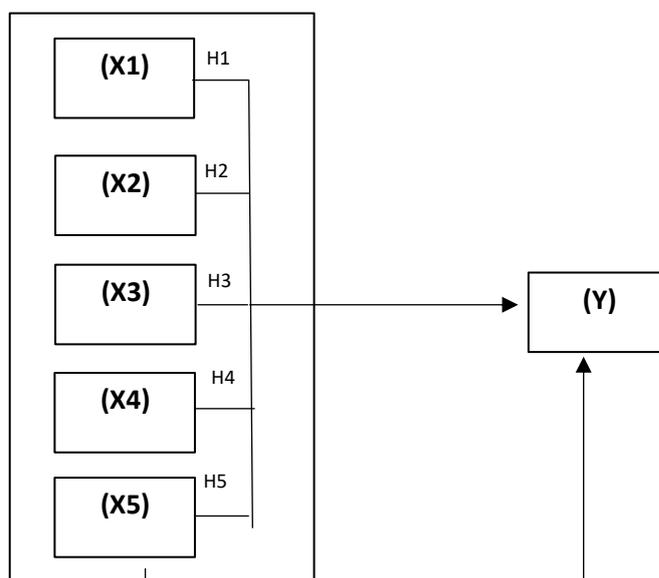
*Earning Per Share* atau yang sering disebut laba perlembar saham ialah rasio yang menakar prestasi saham dan dapat mencerminkan penilaian modal yang ditanamkan terhadap pengembalian modal itu sendiri (*return*). Menurut (Irham 2017) mengartikan bahwa EPS “*Earning Per Share* merupakan rasio yang menggambarkan jumlah keuntungan yang akan diperoleh setiap lembar sahamnya. Semakin tinggi EPS maka semakin besar pula perusahaan untuk memberikan pendapatan kepada pemegang saham semakin tinggi”. Adapun menurut (Kasmir 2021) bahwa *Earning Per Share* atau perbandingan laba per-lembar saham “merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bai pemegang saham”.

#### **Keterkaitan *Current Ratio* Kepada Harga Saham**

Menurut (Kasmir 2021) “*Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan”. Asset lancar (*Current Asset*) yang dimiliki perusahaan buat memenuhi kewajiban jika asset lancar yang dimiliki perusahaan melebihi hutang lancar, dapat diprediksi bahwa ketika perusahaan melakukan likuiditas, asset lancar dapat menutupi

karena secara singkatnya asset lancar merupakan harta yang dimiliki dan dapat di uangkan secara singkat dalam kurun waktu tak lebih 1 tahun, contoh asset tak macet meliputi kas, surat berharga, piutang, persediaan dan lain-lain sehingga perusahaan dapat memeuhi kewajibannya. Sedangkan utang lancar (*Current liabilities*) ialah keharusan perusahaan pada jangka pendek yaitu aporisma 1 tahun, serta hutang perusahaan wajib secepatnya dilunasi harus usang 1 tahun, contoh utang lancar terbagi berasal utang dagang, utang bank 1 tahun, utang wesel, gaji, pajak, dividen, biaya diterima pada diawal, utang yg sedikit lagi jatuh tempo dan utang lain-lain.

### Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

### Hipotesis Penelitian

H4 = Terdapat dampak yang substansial *Earning Per Share (EPS)* kepada harga saham

H2 = Terdapat dampak yang substansial *Return on Asset (ROA)* berdampak kepada harga saham

H5 = Terjadi dampak yang substansial *Current Ratios (CR)* kepada harga saham.

H1 = Terdapat dampak yang substansial *Debt to Equity Ratio (DER)* kepada harga saham

H3 = Terdapat dampak yang substansial *Return on Equity (ROE)* kepada harga saham

H6 = Terdapat dampak yang substansial *Debt to Equity Ratio (DER)*, maupun *Return On Equity (ROE)*, selain itu *Current Ratio (CR)*, tak luput *Earning Per Share (EPS)*, dan terakhir *Return On Assets (ROA)* kepada harga saham

### 3. Metode Penelitian

#### Pendekatan

Dalam melakukan sebuah penelitian data dipergunakan harus relevan atau data yang berkaitan menggunakan data yang lainnya yang akan diambil agar dapat mencapai hasil yang diinginkan. Metode yang digunakan untuk menyelesaikan masalah pada ruang lingkup penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif, asosiatif pendekatan kuantitatif.

Menurut Creswell (1944) dalam penelitian (Daffa 2018), penelitian kuantitatif adalah sebuah penyelidikan tentang masalah sosial berdasarkan pada pengujian sebuah teori yang terdiri dari variabel-variabel, diukur dengan angka, dan analisis dengan prosedur statistic untuk

menentukan apakah generalisasi prediktif teori tersebut". Penelitian deskriptif ialah "Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri)". Adapun menurut (Sugiyono 2017) tentang penelitian asosiatif menjelaskan bahwa "Penelitian yang bersifat menanyakan hubungan hubungan antara dua variabel atau lebih".

### Jenis Data

Data sekunder artinya data penelitian yang diperoleh secara tak pribadi seperti data berasal buku, catatan ataupun file yang telah dipublikasikan secara langsung ataupun tidak langsung, serta data yang dipergunakan dipenelitian ini yaitu yang bersumber bermuasal dokumentasi laporan keuangan tahunan di perusahaan yang terkait. Menurut (Sugiyono 2017) data sekunder adalah "Sumber data yang dimaksud berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan".

### Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono 2017) menjelaskan mengenai analisis data adalah "Proses menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sienta, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain". Terdapat beberapa perhitungan dari teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisa asosiatif dengan menggunakan perhitungan koefisien korelasi, regresi linear berganda, koefisien determinasi dan yang terakhir adalah menggunakan uji T dan uji F untuk melihat bagaimana pengaruh antara semua variabel bebas terhadap variabel terikat baik.

### Populasi

(Sugiyono 2017) menyatakan bahwa "Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

### Sampel

(Sugiyono 2017) mendefinisikan bahwa "sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Sampel dimanfaatkan buat penelitian yang bersifat representative atau yang bisa menggantikan muasal populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel di penelitian ini artinya Nonprobability Sampling menggunakan pendekatan Sampling Purposive (Sugiyono 2017) menyebutkan bahwa "*Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu". *Nonprobability Sampling* ialah teknik pemilihan sampel yang tak memberi peluang terhadap populasi buat dipilih sebagai sampel.

Metode yang akan kami gunakan pada penelitian ini ialah *purposive sampling* adalah cara yang dilakukan dalam pengambilan sampel agar dapat menyalurkan informasi yang diperlukan dalam penelitian sesuai yang telah ditetapkan penulis. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan sektor *Properties & Real Estate* yang terdata di bursa efek indonesia tahun 2018-2020.
2. Mempunyai laporan keuangan yg lengkap serta diterbitkan secara berkelanjutan oleh perusahaan.
3. Perusahaan yang mengalami penurunan harga saham di tahun 2020.

Hasil dari *purposive sampling* terdapat 15 (lima belas) perusahaan sektor *Properties & Real Estate* yang mengalami penurunan ditahun 2020.

### Definisi Operasional Variabel Penelitian

**Tabel 1. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Dimensi	Ukuran	Skala
<i>Debt to Equity Ratio</i> (X1)	Membandingkan utang dan modal sebagai keuangan perusahaan memunculkan kemampuan modal ekuitas untuk memenuhi kewajiban perusahaan.	$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Equity (Ekuitas)}} \times 100\%$	Rasio
<i>Return On Asset</i> (X2)	Mengukur seberapa baiknya perusahaan dalam mengoprasikan bisnisnya melalui aset perusahaan untuk menghasilkan <i>profit</i> atau laba	$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Net Income After Tax}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	Rasio
<i>Return On Equity</i> (X3)	Membandingkan laba bersih pasca pajak dengan ekuitas yang di investasikan investor.	$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$	Rasio
<i>Earning Per Share</i> (X4)	Hasil dari pendapatan perlembar saham	$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$	Rasio
<i>Current Ratio</i> (X5)	<i>Current Ratio</i> ialah perbandingan antara aktiva lancar ( <i>Current Assets</i> ) menggunakan hutang lancar ( <i>Current Liabilities</i> ).	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$	Rasio
Harga Saham (Y)	Harga saham rupiah berdasarkan pada harga penutupan setiap diakhir tahunnya.	Harga saham berdasarkan harga penutupan.	Rasio

### Uji Normalitas

Menurut (Sugiyono 2017) Uji normalitas yaitu pengujian perkiraan buat mengetahui bagaimana berdasarkan data output penelitian apakah normal atau bukan. Model regresi yg bagus merupakan bagaimana contoh memiliki distribusi normal atau/bukan menghampiri normal, lantaran apabila tida berdistribusi normal maka data berdasarkan output penelitian akan kurang mendeskripsikan ciri populasinya. Uji normalitas secara statistik yang mendekati distribusi normal dapat diperhatikan melalui:

Nilai sensibel atau probabilitas > 0,05, maka distribusi pada data normal

Nilai sensibel atau probabilitas < 0,05, maka distribusi pada data tak normal.

### Uji Koefisien Korelasi

Analisis korelasi menurut (Sugiyono 2017) digunakan untuk mengetahui dua variabel atau lebih, korelasi yang digunakan untuk mengetahui adanya hubungan atau tidak yaitu menggunakan *product momen*. Menghitung analisis korelasi dapat menggunakan rumus:

$$R_{X_1 X_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1} r_{yx_2} r_{yx_1} r_{yx_2}}{1 - r^2_{x_1 x_2}}}$$

Keterangan:

$R_{y x_1 x_2}$  = Korelasi antara variabel X1 dengan X2 dg Y

$r_{y x_1}$  = Korekasi product moments antara X1 dengan Y

$r_{y x_2}$  = Korekasi product moments antara X2 dengan Y

$r_{y x_3}$  = Korekasi product moments antara X4 dengan Y

### Uji Korelasi Linear Berganda

Analisis ini dapat digunakan jika variabel bebas lebih dari satu. Menurut (Sugiyono 2017) "Analisis linier berganda bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel terikat, bila dua atau lebih variabel bebas sebagai faktor prediator dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya)". Analisis regresi linear berganda ditetapkan sebagai berikut:

$$HS = a + \beta_1 DER + \beta_2 ROA + \beta_3 ROE + \beta_4 EPS + \beta_5 CR + e$$

Keterangan:

HS = Harga Saham

a = Koefisien Konstanta

DER = *Debt to Equity Ratios*

CR = *Current Ratio*

EPS = *Earning Per Share*

ROE = *Return On Equity*

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$  = Koefisien Regresi variabel independen

e = *error* atau gangguan dari luar

ROA = *Return On Asset*

### Uji Koefisien Determinasi

Menurut (Sugiyono 2017) koefisien determinasi adalah ukuran yang dapat menentukan kesesuaian atau keakuratan antara garis regresi, atau sebagai perkiraan dengan menggunakan data sampel. Koefisien determinasi merupakan bagian dari keragaman semua variabel Y sebagai variabel terikat (variabel terikat / pengaruh) dipertimbangkan oleh variabel bebas (variabel bebas / pengaruh). Koefisien determinasi dihitung dan diketahui menggunakan persamaan berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$r^2$  = Koefisien Korelasi

Kd = Koefisien Determinasi

### Uji Hipotesis

#### Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Uji hipotesis adalah prosedur yang memungkinkan Anda membuat keputusan, yaitu menolak atau tidak menolak hipotesis yang bersangkutan. (Gunawan 2018).

Menurut (Sugiyono 2017) uji statistik yang digunakan secara individual yaitu uji-t. Uji ini ditujukan untuk mendalami dampak variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji-t dilakukan untuk membandingkan uji-t dengan t-tabel. Untuk memilih nilai tabel menggunakan taraf signifikan yaitu 5% menggunakan derajat kebebasan  $df = (n-k)$  dimana  $n$  merupakan jumlah menurut responden,  $k$  adalah merupakan variabel. Adapun kriteria pengujian yaitu menggunakan:

$H_0$  ditolak jika berlaku  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel  $(n-k)$ .

$H_0$  diterima jika berlaku  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel  $(n-k)$ .

Uji hipotesis parsial yaitu dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan:

$t$  = Nilai uji  $t$

$r$  = Koefisien korelasi

$r^2$  = Koefisien determinasi

$n$  = Jumlah sampel

#### Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Menurut (Sugiyono 2017), uji F dimanfaatkan agar supaya mengetahui apakah variabel independen berdampak signifikan terhadap variabel dependen secara bersamaan. Uji signifikansi untuk menguji signifikansi seluruh persamaan regresi dan koefisien regresi parsial tertentu. Uji F juga digunakan untuk menguji suatu hipotesis. Uji keseluruhan dapat dilakukan dengan menggunakan statistik F.

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5% (0,05). Nilai profitabilitas  $>$  0,05 dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan antara variabel independen X dan variabel dependen Y. Namun, jika nilainya penting,  $<$  5% (0,05), tidak berpengaruh signifikan.. Uji F ditentukan melalui formula ini:

$$f = \frac{R^2/k}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

Keterangan:

$f$  = Jumlah F. Hal ini dibandingkan dengan  $f$  tabel.

$R^2$  = Koefisien hubungan yg sudah ditentukan

$n$  = jumlah anggota sampel

$k$  = jumlah variabel independen

Jika hasilnya signifikan  $F < 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan pada saat yg sama variabel bebas tak berdampak kepada variabel tak bebas.

## 4. Hasil dan Pembahasan

### Uji Normalitas

Menurut (Sugiyono 2017) uji normalitas merupakan pengujian dengan penggunaan statistic dan parametric, data yang diperoleh bersal dari dengan data variabel terikat (Y) lalu data variabel bebas (X), setiap data dari variabel mesti berdistribusi normal.

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.000
	Std. Deviation	119.84345513
Most Gap Differences	Absolute	.0940
	+	.0940
	-	-.078
Test Statistics		.0940
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- The testes distribution are normal.
- Calculate from data.
- Lillie for significance correctisons.
- So this is the lower limit of the true meaning

(Sumber: SPSS 26, Data diperoleh dan selanjutnya Diolah Peneliti, 2022)

Menurut hasil perhitungan pada tabel di atas, nilai Asmp (2-tailed ) adalah 0,200 diperoleh dari hasil pada tabel diatas yaitu, uji normalitas dari total data yang dianalisis, yaitu  $0,200 > 0,05$ . Artinya residual dalam penelitian ini berdistribusi normal dan  $H_0$  diterima.

### Uji Koefesien Korelasi

Menurut (Sugiyono 2017) “koefisien korelasi ganda digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan natra seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersamaan”. Adapun tabel kiteria menurut (Sugiyono 2017) sebagai berikut:

**Tabel 3  
Uji Keofisien Korelasi**

Model Summary <sup>b</sup>										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimatedss	Change Statistics					
					R Square Change	F Changed	df1	df2	Sig. Changed	F
1	.496 <sup>a</sup>	.246	.150	127.29412	.246	2.551	5	39	.043	

a. Predictors: (Constant), CR (X5), ROE (X3), ROA (X2), EPS (X4), DER (X1)

b. Dependence Variable: HARGA SAHAM (Y)

Oleh karena itu uji korelasi diatas bahwa nilai koefisien korelasi R sebesar 0,496 bahwa menurut kriteria diatas Terdapat dampak yang substansial diantara *Earning Per Share* (X4), selain itu *Current Ratios* (X5), tidak lupa *Return On Asset* (X2), dan dua terakhir *Return On Equity* (X3), maupun tak kalah penting *Debt To Equity Ratios* (X1), kepada Harga Saham (Y). Dengan kriteria Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Kpefisien Korelasi menurut (Sugiyono 2017), bahwa dengan hasil nilai kolerasi 0,496 terdapat diantara 0,40 – 0,599 maka hubungan antara *Earning Per Share* (X4), selain itu *Current Ratios* (X5), tidak lupa *Return On Asset* (X2), dan dua terakhir *Return On Equity* (X3), maupun tak kalah penting *Debt To Equity Ratio* (X1), kepada Harga Saham (Y) dengan tingkat hubungan sedang.

**Double Linear Regression Method****Tabel 4. Double Linear Regression Method Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	149.771	36.079		4.151	.000
	DER (X1)	-38.065	17.936	-.449	-2.122	.040
	ROA (X2)	-284.018	396.989	-.115	-.715	.479
	ROE (X3)	1312.806	410.858	.633	3.195	.003
	EPS (X4)	28.113	63.742	.078	.441	.662
	CR (X5)	-4.756	4.614	-.144	-1.031	.309

$$HS = \alpha + \beta_1 DER + \beta_2 ROA + \beta_3 ROE + \beta_4 EPS + \beta_5 CR + e$$

$$HS = 149.771 \alpha - 38.065 \beta_1 - 284.018 \beta_2 + 1312.806 \beta_3 + 28.113 \beta_4 - 4.756 \beta_5$$

Berdasarkan tabel diatas maka diketahui bahwa nilai dari persamaan linear berganda untuk lima predictor (*Current Ratio, Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Return On Asset, dan Earning Per Share*) berlandaskan persamaan diatas ialah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta senilai  $\alpha$  149.771 menunjukkan bahwa nilai variabel harga saham yaitu 149.771 mengatakan bahwa *Return On Assets (ROA), Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), dan Debt to Equity Ratios (DER)* mengalami perubahan.
2. Koefisien regresi variabel *Debt to Equity Ratio* senilai  $\beta_1$  -38.065 menunjukkan bahwa berpengaruh *negative* atau adanya hubungan tidak searah, artinya jika nilai DER mengalami kenaikan satu persen maka akan memberikan penurunan terhadap harga saham 38.065.
3. Koefisien regresi variabel *Return On Asset* senilai  $\beta_2$  -284.018 menunjukkan bahwa berpengaruh *negative* atau adanya hubungan tidak searah, artinya jika ROA mengalami kenaikan satu persen maka akan memberikan penurunan terhadap harga saham -284.018.
4. Koefisien regresi variabel *Return On Equity* senilai  $\beta_3$  1312.806 menunjukkan bahwa memiliki nilai positif atau terdapat korelasi yang searah antara ROE dan harga saham, maknanya jika ada peningkatan bahwa ROE sebesar satu satuan, akibatnya permasalahan diatas akan membuat peningkatan kepada harga saham senilai 1312.806.
5. Koefisien regresi variabel *Earning Per Share* senilai  $\beta_4$  28.113 menunjukkan bahwa EPS memiliki nilai positif dan terdapat korelasi yang searah antara EPS dan harga saham, artinya jika ada peningkatan bahwa EPS sebesar satu satuan, akibatnya permasalahan tersebut akan membuat peningkatan kepada harga saham senilai 28.113.
6. Koefisien variabel *Current Ratio* senilai  $\beta_5$  -4.756 menunjukkan bahwa berpengaruh *negative* atau adanya hubungan yang tidak searah, artinya jika ada peningkatan bahwa CR sebesar satu satuan, maka hal tersebut akan memberikan peningkatan terhadap harga saham senilai -4.756.

**Hipotesis Secara Simultan (Uji F)**

Uji (*f test*) dapat digunakan untuk menguji seberapa berpengaruh semua variabel independent secara bersamaan pada variabel tak bebas dengan pengujian mengkomperasi antara *f hitung* dg *f tabel* dengan tingkat kesalahan sebesar 0.05 atau 5%. Menurut (Sugiyono 2017) jika koefisien korelasi digeneralisasikan atau tidak maka harus di uji signifikansi uji *f* dibawah ini:

**Tabel 6. Uji Simultan  
ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum Squares	of Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	206715.033	5	41343.007	2.551	.043 <sup>b</sup>
	Residual	631947.964	39	16203.794		
	Total	838662.997	44			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)

b. Predictors: CR (X5), ROE (X3), ROA (X2), EPS (X4), DER (X1)

(Sumber: SPSS 26, Data Diolah Peneliti, 2022)

Menurut tabel untuk uji simultan bahwa hasil dari perhitungan *f hitung* variable selain itu *Current Ratio* (X5), tidak lupa *Return On Asset* (X2), dan dua terakhir *Return On Equity* (X3), maupun tak kalah penting *Earning Per Share* (X4) serta *Debt to Equity Ratio* (X1) dan Harga Saham yaitu sebesar 2.551 dan untuk perhitungan *f tabel* :

$$\begin{array}{l} \text{Pembilang} = 5 \\ \text{Penyebut} = 39 \\ \text{f tabel} = 2.46 \end{array} \qquad \begin{array}{l} \text{Nilai Sign} < 0.05 \\ \text{Nilai } f \text{ hitung} > \text{nilai } f \text{ tabel} \end{array} \qquad \begin{array}{l} = 0.043 < 0.05 \text{ dan} \\ = 2.551 > 2.46 \end{array}$$

Setelah dilihat hasil perhitungan diatas maka disimpulkan yakni *Earning Per Share* (X4), selain itu *Current Ratio* (X5), tidak lupa *Return On Asset* (X2), dan dua terakhir *Return On Equity* (X3), maupun tak kalah penting *Debt To Equity Ratio* (X1) kepada Harga Saham memberikan pengaruh secara simultan karena  $0.043 < 0.05$  serta nilai *f hitung*  $2.551 > 2.46$ , untuk itu hipotesis dalam penelitian ini menyatakan adanya pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* (X5), tidak lupa *Return On Asset* (X2), dan dua terakhir *Return On Equity* (X3), maupun tak kalah penting *Earning Per Share* (X4) serta *Debt to Equity Ratio* (X1) kepada Harga Saham secara bersama-sama.

## 5. Penutup Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan , peneliti dapat mengangkat simpulan diantaranya adalah dibawah ini :

1. Adanya pengaruh positif dan sangat besar dari *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* kepada harga saham, untuk *Return On Asset*, *Current Ratio* serta *Earning Per Share*, berdampak *negative* dan substansial kepada harga saham.
2. Adanya pengaruh yang signifikan secara simultan atau secara Bersama-sama dari variabel independent diantaranya *Current Ratio*, *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, dan *Earning Per Share*.

## Saran

Berdasarkan dari kesimpulan peneltian diatas, sebaiknya perusahaan memperhatikan kinerja perusahaan agar menarik para investor dalam berinvestasi, diantaranya bisa melalui *Debt to Equity Ratio* karena semakin tinggi DER menyebabkan harga saham bakal menemui penurunan dan hutang dan resiko pada perusahaan akan semakin tinggi, selanjutnya *Return On Asset* karena perusahaan harus bisa dalam memanfaatkan total asset untuk menghasilkan laba. Selain itu perusahaan bisa memperhatikan *Return On Equity* perusahaan harus bisa membandingkan jumlah pendapatan bersih dengan equitas perusahaan karena semakin tinggi nilai ROE akan semakin baik. dari ketiga rasio perusahaan juga harus memikirkan jumlah keuntungan untuk para pemegang saham dari per lembar sahamnya dg memperhatikan *Earning*

*Per Share*. Tak kalah penting perusahaan harus memikirkan bagaimana keunggulan dalam membayar keharusan jangka pendek dan harus memperhitungkan *Current Ratio*. Selanjutnya, untuk memperlebar tahun observasi mengakibatkan hasil yg diperoleh akan mengarahkan secara jelas prediksi Harga Saham yang lebih mendekati nilai sejati. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan sehingga dapat menambahkan variabel independen diluar pengkajian ini yg akan memberi dampak pada Harga Saham

#### Daftar Pustaka

- Hertina, Dede, dan Mohd Haizam Mohd Saudi. (2019). Stock return: Impact of return on asset, return on equity, debt to equity ratio and earning per share. *International Journal of Innovation, Creativity and Change* 6(12):93–104.
- Irham, Fahmi. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. 6 ed. diedit oleh H. Dimas. bandung: ALFABETA, cv.
- Jusman, Jumriaty. (2020). Pengaruh Kondisi Fundamental Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Tahun 2016-2018." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* 6(1):84–98. doi: 10.35972/jieb.v6i1.319.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Revisi-Cet. Depok: PT RajaGrafindo Persada, Depok.
- Nurlia, N., & Juwari, J. (2019). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi*, 10(1), 57-73.
- Nahariyah, R., & Apriatni, E. P. (2017). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 6(4), 310-324.
- Sondakh, F., Tommy, P., & Mangantar, M. (2015). Urrrent Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset, Return on Equity Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Indeks Lq 45 Di Bei Periode 2010-2014. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(2).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Cetakan Ke. bandung: ALFABETA, cv.